



**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, PEMILIHAN, DAN  
PENGUNAAN KOSMETIK PEMUTIH WAJAH PADA PELAJAR  
PUTRI DI SMA NEGERI 30 JAKARTA TAHUN 2022**

**Skripsi  
Untuk Melengkapi Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Farmasi**

**Disusun oleh:  
DHEA ANANDA  
1804015105**







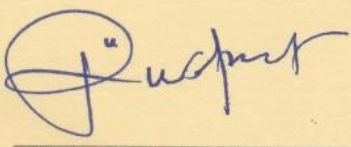
**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2022**

Skripsi dengan judul

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, PEMILIHAN DAN  
PENGUNAAN KOSMETIK PEMUTIH WAJAH PADA PELAJAR  
PUTRI DI SMA NEGERI 30 JAKARTA TAHUN 2022**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:

**DHEA ANANDA, NIM 1804015105**

	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ketua</u> <u>Wakil Dekan 1</u> <b>Drs.apr. Inding Gusmayadi,</b> <b>M.Si</b>		<u>9/9/22</u>
<u>Penguji 1</u> <b>apt. Zainul Islami, M.Farm</b>		<u>31-08-2022</u>
<u>Penguji 2</u> <b>apt. Maifitrianti, M.Farm</b>		<u>31-08-2022</u>
<u>Pembimbing</u> <b>Dr. Apt. Muhamad</b> <b>Syaripuddin, SSi,MKM</b>		<u>01-09-2022</u>
<u>Mengetahui</u> <u>Ketua Program Studi Farmasi</u> <b>Dr. Apt. Rini Prastiwi, M.Si</b>		<u>6/9/2022</u>

Dinyatakan lulus pada tanggal : 10 agustus 2022

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, PEMILIHAN, DAN PENGUNAAN KOSMETIK PEMUTIH WAJAH PADA PELAJAR PUTRI DI SMA NEGERI 30 JAKARTA TAHUN 2022

DHEA ANANDA  
1804015105

Kosmetik pemutih adalah sediaan yang mengandung bahan yang digunakan untuk mencerahkan warna kulit yang diinginkan. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan antara, pengetahuan, pemilihan dan penggunaan kosmetika pemutih wajah pada pelajar di SMA Negeri 30 Jakarta. Metode penelitian ini *observasional* dengan desain *cross sectional*. Menilai tingkat pengetahuan, pemilihan, penggunaan kosmetik pemutih menggunakan instrumen kuesioner dengan uji *spearman rho*. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 332 siswi. Hasil penelitian menunjukkan remaja putri di SMA Negeri 30 Jakarta memiliki tingkat pengetahuan berkategori baik 46,0%, Pada pemilihan kosmetik pemutih memiliki kategori mampu 88,7%. Pada penggunaan kosmetik pemutih wajah memiliki kategori baik 31,4%. Hasil korelasi pada uji *spearman rho* pada hubungan tingkat pengetahuan dan pemilihan kosmetik pemutih *p value* 0,012 dan nilai *r* 0.139 artinya adanya hubungan yang signifikan antar variabel dengan kekuatan hubungan sangat lemah, Pada hubungan tingkat pengetahuan dan penggunaan kosmetik pemutih *p value* 0.048 dan nilai *r* 0.109 artinya ada hubungan yang signifikan antar variabel dengan kekuatan hubungan sangat lemah. Kesimpulan dari penelitian perlu Adanya pengawasan dari BPOM dan pemerintah terkait dengan pengetahuan tentang kosmetik pemutih wajah pada sosial media, agar remaja putri tersebut dapat memilih dan menggunakan kosmetik pemutih wajah dengan baik dan benar.

**Kata Kunci:** Kosmetik Pemutih, Pengetahuan, Pemilihan, Penggunaan.

## KATA PENGANTAR

Tidak ada kata lain selain mengucapkan alhamdulillah dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu, penulisan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk kelulusan Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Dan Sains Dr Hamka, adapun penelitian ini dengan judul **“HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, PEMILIHAN, DAN PENGGUNAAN KOSMETIK PEMUTIH WAJAH PADA PELAJAR PUTRI DI SMA NEGERI 30 JAKARTA TAHUN 2022”**.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Farmasi Dan Sains UHAMKA, Jakarta.
2. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
3. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi. M.Si. Selaku Ketua Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
4. Bapak Dr. Apt. Muhamad Syaripuddin, SSi,MKM Selaku Pembimbing Utama yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
5. Ibu apt. Era Rahmi, M.si. Atas bimbingannya dan nasihatnya selaku pemimpin akademik dan para dosen yang telah memberi ilmu dan masukkan masukkan berguna selama kuliah dan selama penulisan skripsi ini
6. Seluruh keluarga besar penulis terkhusus untuk kedua orang tua saya bapak Hidayatulloh Dan ibu Heni Hanapiyani, serta nenek saya Ibu Simah tercinta yang selalu memberikan motivasi, perhatian, dukungan moril, materil dan kasih sayang tak terhingga,serta pengorbanannya sehingga bisa di titik ini, kepada adik saya Atala Kahfi Hidayat, Jingga, Raka Fadel Hidayat dan Chika Putri idayat yang telah memberikan dukungan,dan semangat kepada penulis
7. Sahabat – sahabat Saya Wanda Elvira Amri, Rahayu Nur Fitriana, Devita Julianti dan Mela Wati Agustin yang telah menemani saya hingga di titik terakhir ini, berbagi cerita tentang skripsi serta senantiasa mendengarkan keluh kesah dan membantu saya selama perkuliahan ini ada disaat duka maupun duka saya bangga sama kalian
8. Partner terbaik saya Hilmi Hibsny yang bersedia antar-jemput saya dan mendengarkan seluruh keluh kesah saya, memotivasi saya, selalu kasih masukan positif untuk saya dan ada disaat duka maupun duka saya
9. Seluruh teman-teman, kakak-kakak, dan adik-adik di Lingkungan Fakultas Farmasi Dan Sais UHAMKA khususnya angkatan 2018
10. Pimpinan dan seluruh staff kesekretariatan yang telah membantu segala administrasi yang berkaitan dengan skripsi

Penulis menyadari dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan penullis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, 15 juni 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	Hlm
<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>5</b>
A. Teori	5
1. Kulit	5
2. Kosmetik	11
3. Kosmetik Pemutih	14
B. Kerangka Berpikir	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>19</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian	19
1. Tempat Penelitian	19
2. Waktu Penelitian	19
B. Definisi Operasional	19
C. Pola Penelitian	20
D. Cara Penelitian	21
1. Desain Penelitian	21
2. Populasi	21
3. Sampel	21
4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	22
5. Instrumen Penelitian	23
E. Analisis Data	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>25</b>
A. Gambaran Karakteristik Responden	25
B. Gambaran Tingkat Pengetahuan terhadap Kosmetik Pemutih Wajah	32
C. Gambaran Sikap Pemilihan Kosmetik Pemutih Wajah	36
D. Gambaran Perilaku Penggunaan Kosmetik Pemutih Wajah	41
E. <i>Crosstabs</i> antara Pengetahuan Kosmetik Pemutih Wajah dengan Pemilihan Kosmetik Pemutih Wajah	45
F. <i>Crosstabs</i> antara Pengetahuan Kosmetik Pemutih Wajah dengan Penggunaan Kosmetik Pemutih Wajah	46
G. Hubungan antara Pengetahuan dengan Pemilihan Kosmetik Pemutih Wajah	47
H. Hubungan antara Pengetahuan dengan Penggunaan Kosmetik Pemutih Wajah	48

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>50</b>
A. Simpulan	50
B. Saran	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>54</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Hlm</b>
Tabel 1. Definisi Operasional Penelitian	19
Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	25
Tabel 3. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas	26
Tabel 4. Distribusi Karakteristik Penggunaan Kosmetik Pemutih	26
Tabel 5. Distribusi Karakteristik Sumber Informasi Kosmetik Pemutih	27
Tabel 6. Distribusi Karakteristik Pembelian Kosmetik Pemutih	28
Tabel 7. Distribusi Karakteristik Bentuk Sediaan Kosmetik Pemutih	29
Tabel 8. Distribusi Karakteristik Alasan Menggunakan Kosmetik Pemutih	30
Tabel 9. Distribusi Karakteristik Merk Bahan Kosmetik	31
Tabel 10. Gambaran Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kosmetik Pemutih	34
Tabel 11. Frekuensi Tingkat Pengetahuan	35
Tabel 12. Gambaran Sikap Pemilihan Kosmetik Pemutih Wajah	36
Tabel 13. Tingkatan Sikap Pemilihan Kosmetik Pemutih Wajah	39
Tabel 14. Gambaran Perilaku Penggunaan Kosmetik Pemutih Wajah	41
Tabel 15. Tingkatan Perilaku Penggunaan Kosmetik Pemutih Wajah	44
Tabel 16. <i>Crosstab</i> Pengetahuan dan Sikap Pemilihan Kosmetik Pemutih Wajah	45
Tabel 17. <i>Crosstab</i> Pengetahuan dan Perilaku Penggunaan Kosmetik Pemutih Wajah	46
Tabel 18. Hubungan antara Pengetahuan dengan Sikap Pemilihan Kosmetik Pemutih Wajah	47
Tabel 19. Hubungan antara Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan Kosmetik Pemutih Wajah	48

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hlm</b>
Gambar 1. Struktur Lapisan Kulit	6
Gambar 2. Kerangka Berpikir	18
Gambar 3. Pola Penelitian	20





## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Hlm</b>
Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	54
Lampiran 2. <i>Informed Consent Google Form</i>	55
Lampiran 3. Karakteristik Responden	56
Lampiran 4. Karakteristik Responden <i>Google Form</i>	56
Lampiran 5. Kuesioner Pendahuluan	57
Lampiran 6. Kuesioner Pendahuluan <i>Google Form</i>	58
Lampiran 7. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Kosmetik Pemutih Wajah	59
Lampiran 8. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Kosmetik Pemutih Wajah <i>Google Form</i>	61
Lampiran 9. Kuesioner Sikap Pemilihan Kosmetik Pemutih Wajah	63
Lampiran 10. Kuesioner Sikap Pemilihan Kosmetik Pemutih Wajah <i>Google Form</i>	64
Lampiran 11. Kuesioner Perilaku Penggunaan Kosmetik Pemutih Wajah	66
Lampiran 12. Kuesioner Perilaku Penggunaan Kosmetik Pemutih Wajah <i>Google Form</i>	66
Lampiran 13. Surat Persetujuan Etik	67
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian dari Universitas	68
Lampiran 15. Data Responden	69
Lampiran 16. Hasil Uji Univariat Karakteristik Responden	99
Lampiran 17. Hasil Persentase Kuesioner Pendahuluan Kosmetik Pemutih Wajah	100
Lampiran 18. Hasil Uji Univariat dan Persentase Kuesioner Tingkat Pengetahuan Kosmetik Pemutih Wajah pada Remaja Putri di SMA Negeri 30 Jakarta	102
Lampiran 19. Hasil Uji Univariat dan Persentase Kuesioner Tingkat Pemilihan Kosmetik Pemutih Wajah pada Remaja Putri di SMA Negeri 30 Jakarta	104
Lampiran 20. Hasil Uji Univariat dan Persentase Kuesioner Tingkat Penggunaan Kosmetik Pemutih Wajah pada Remaja Putri di SMA Negeri 30 Jakarta	106
Lampiran 21. Hasil Uji Tabulasi Silang antara Pengetahuan dengan Pemilihan Kosmetik Pemutih Wajah pada Remaja Putri di SMA Negeri 30 Jakarta	108
Lampiran 22. Hasil Uji Tabulasi Silang antara Pengetahuan dengan Penggunaan Kosmetik Pemutih Wajah pada Remaja Putri di SMA Negeri 30 Jakarta	109
Lampiran 23. Hasil Uji Bivariat Menggunakan <i>Spearman Rho</i> antara Tingkat Pengetahuan, Pemilihan, dan Penggunaan Kosmetik Pemutih Wajah pada Remaja Putri di SMA Negeri 30 Jakarta	110

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kosmetika sudah dikenal pada manusia sejak zaman dahulu, pemakaian kosmetika bertujuan untuk kecantikan dan bisa untuk kesehatan. Perkembangan kosmetika dimulai sejak abad ke-20, Bahkan kosmetika juga dapat dijadikan sebagai salah satu bagian bidang usaha dikalangan pengusaha dan masyarakat sekitar. Bahkan pada era globalisasi sekarang teknologi kosmetika begitu berkembang pesat dan dapat dijadikan paduan antara kosmetika dan obat (*pharmaceutical*) atau bisa disebut dengan kosmetika medik (*cosmetics*) (Candida, 2011).

Pada zaman sekarang produk kosmetika sangat di perlukan bagi laki-laki ataupun perempuan, produk kosmetika tersebut dapat dipakai secara berulang setiap hari dan diseluruh tubuh mulai dari rambut sampai ujung kaki, sehingga produk kosmetika yang beredar harus memperoleh keamanan bagi konsumennya (Candida, 2011).

Kosmetik berasal dari kata Yunani “kosmetikos” yang berarti keterampilan menghias, mengatur. Sedangkan menurut peraturan Menteri Kesehatan RI No. 445/MenKes/Permenkes/1998 adalah sebagai berikut : “kosmetik adalah sediaan atau paduan yang siap untuk digunakan pada bagian luar badan (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ kelamin bagian luar), gigi, dan rongga mulut untuk membersihkan, menambah daya tarik, memperbaiki bau badan tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit” (Tranggono R, 2014).

Dalam definisi di atas yang dimaksud dengan, tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit adalah sediaan tersebut seyogianya tidak mempengaruhi struktur dan faal kulit. Namun bila bahan kosmetik tersebut berasal dari alam dan organ tubuh yang dikenai (ditemplei) adalah kulit, maka dalam hal tersebut kosmetik itu akan menimbulkan reaksi dan perubahan faal kulit tersebut. Tak ada bahan kimia yang bersifat *indeference* (tidak menimbulkan efek samping apa –apa) jika dikenakan pada kulit (Tranggono R, 2014).

Menurut (RI, 2019) Badan Pengawas Obat dan Makanan mengeluarkan peringatan terhadap masyarakat sekitar tentang produk kosmetika yang mengandung bahan dan zat berbahaya atau yang dilarang oleh BPOM RI. Adapun bahan yang dilarang dalam pembuatan produk kosmetika yaitu merkuri (Hg), hidrokuinon >2%, asam retinoat, dan zat warna *rhodomin B* dan merah K3. Bahan – bahan yang berbahaya yang ditemukan pada kosmetik pemutih kulit biasanya hidrokuinon dan merkuri. Hidrokuinon termasuk daftar bahan yang tidak diizinkan dengan pembatasan dan persyaratan yang digunakan (Tranggono & Latifah, 2007).

Dalam pemilihan kosmetik perlu untuk waspada terhadap bahan yang terkandung didalamnya, terutama bahan - bahan yang dapat menimbulkan efek samping terhadap penggunaannya (Chynintia, 2020). Efek samping penggunaan kosmetik pemutih sangat bersifat ringan, oleh karna itu konsumen sebagian besar tidak perlu berobat, walaupun kosmetik pemutih berefek samping ringan pemilihannya harus disesuaikan oleh kebutuhan jenis kulit tiap individu, batasan umur, dan iklim tempat tinggal sehingga efek yang diperoleh dari penggunaan kosmetik pemutih tidak terlalu besar dan masih dalam batasan aman (Herlina Evi, 2019).

Pada jangka waktu yang sangat lama pemilihan produk kosmetika pemutih wajah harus diperhatikan dengan baik agar dapat mengurangi hiperpigmentasi terhadap kulit. Berkurangnya hiperpigmentasi kulit menyebabkan kulit terlihat putih dari sebelumnya, akan tetapi perubahan pigmen seperti itu akan berdampak di kemudian hari, sebab ada proses fisiologis normal yaitu pembentukan pigmen yang terganggu. penggunaan pada kosmetika pemutih kulit secara terus menerus akan menimbulkan pigmentasi yang berefek permanen pada kulit, sehingga dapat menyebabkan kulit bisa berubah menjadi lebih hitam dari pada sebelumnya (alami) (Fadhila *et al.*, 2020).

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh giovansiva (2021) di fakultas kedokteran USU mengungkapkan bahwa dari 281 remaja putri didapatkan sebanyak 167 remaja putri (59,4%) menggunakan kosmetik pemutih, memiliki tingkat pengetahuan (31,3%), tingkat pemilihan kosmetik pemutih (77,1%), memiliki tingkat penggunaan kosmetik pemutih baik (55,6%)

(Tuahta, 2021).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Khairina (2017) di SMA Swasta Kemala Bhayangkari 1 Medan, didapatkan hasil bahwa dari 281 responden ditemukan sebanyak 167 responden (59,4%) yang menggunakan kosmetik pemutih dan 114 responden (40,6%) tidak menggunakan kosmetik pemutih dari 281 responden ditemukan sebanyak 207 (73,7%) memiliki tingkat pengetahuan baik terhadap pemakaian kosmetik pemutih (Khairina, 2017).

Menurut penelitian yang dilakukan Qemha (2016) dari 100 responden yang dibutuhkan hanya 50 responden saja didapatkan hasil skor rata-rata responden terhadap pengetahuan kosmetika dengan kategori tinggi sebesar 82% sikap responden dalam memilih kosmetika pemutih sebesar 64% kedua variabel tersebut berhubungan sangat lemah dengan korelasi sebesar 0,340 (Arfamaini, 2016).

Di mana pada usia remaja termasuk salah satu konsumen yang sangat potensial untuk memakai kosmetik pemutih wajah, karena pola konsumsi seseorang terbentuk pada saat remaja khususnya terhadap remaja perempuan, selain karakteristik remaja sebagai konsumen, dan keinginan remaja yang ingin tampil cantik dan cepat (Agung, 2016).

Banyak remaja putri saat ini pada umumnya ingin tampil cantik dan instan sehingga kebanyakan dari mereka menggunakan kosmetik pemutih, adanya perkembangan jaman penggunaan kosmetika pemutih bukan hanya untuk merawat kulit ataupun mempercantik melainkan untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri tiap individu tetapi kita juga harus memilih kosmetik yang dibutuhkan oleh kulit sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya efek samping yang tidak diinginkan (Herlina & Evi, 2019). Maka dari itu peneliti terdorong untuk meneliti tentang Hubungan Antara Pengetahuan, Pemilihan, dan Penggunaan Kosmetik Pemutih Pada Pelajar Putri Di SMA Negeri 30 Jakarta Tahun 2022.

## **B. Permasalahan Penelitian**

Bagaimana hubungan antara pengetahuan, pemilihan, dan penggunaan kosmetika pemutih wajah pada pelajar putri di SMA Negeri 30 JAKARTA tahun 2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Menilai hubungan antara pengetahuan, pemilihan dan penggunaan kosmetika pemutih wajah pada pelajar putri di SMA Negeri 30 Jakarta.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menilai hubungan antara pengetahuan dengan pemilihan produk kosmetik pemutih wajah pada pelajar putri di SMA Negeri 30 Jakarta.
- b. Menilai hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan produk kosmetika pemutih wajah pada pelajar putri di SMA Negeri 30 Jakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Untuk Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang tingkat pengetahuan, sikap pemilihan, dan perilaku penggunaan produk kosmetik pemutih pada wajah dengan baik dan benar.

### **2. Untuk Tempat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu informasi mengenai tingkat pengetahuan, sikap pemilihan dan perilaku penggunaan produk kosmetik pemutih wajah pada pelajar putri.

### **3. Untuk Ilmu Pengetahuan**

Hasil penelitian ini dapat di harapkan akan dapat menjadi data pendukung untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai produk kosmetika pemutih dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sikap pemilihan dan perilaku penggunaan produk kosmetik pemutih pada pelajar putri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, S. H. (2016). Peran Konsep Diri dan Konformitas terhadap Keputusan Pembelian Make Up pada Mahasiswa Perempuan.
- Ajeng, N., & Dinda N, F. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dalam Pemakaian Kosmetik Pemutih Wajah Dengan Resiko Terjadinya Penyakit Kulit Pada Remaja Putri Di Desa Pasuruan 2021.
- Amaliah D , A., & Pratiwi, R. (2017). Farmaka Suplemen Volume 15 Nomor 2. Review Artikel: Studi formulasi dan evaluasi fisik sediaan krim antiskabies dari minyak mimba (*Azadirachta Indica A.Juss*).
- Anggraini, M., & Sanjaya F, V. (2020). Jurnal Ekonomak Vol. 6 No. 3. Pengaruh kelompok referensi, media sosial, *word of mouth* terhadap keputusan pembelian pada generasi milenial
- Arfamaini, R. (2016). Hubungan pengetahuan dengan sikap pemilihan kosmetika perawatan kulit wajah mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan universitas negeri padang
- Asih B , S. (2005). Dampak penggunaan kosmetika pemutih terhadap kesehatan kulit pada ibu-ibu di rw II desa limpung kecamatan limpung kabupaten batang jawa tengah tahun 2005
- Astuti W , D., & Praseya R, H. (2016). Vol. 2 No. 1 (2016) Journal of Agromedicine and Medical Sciences 13 Identifikasi Hidroquinon pada Krim Pemutih Wajah yang Dijual di Minimarket Wilayah Minomartani, Yogyakarta.
- Ayu L N, D. W. (2015). *MEDICAL JOURNAL OF LAMPUNG UNIVERSITY*. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap, VOL 4, NO 8 (2015).
- Azlika, Y. (2021). Hubungan pengetahuan sikap dengan tindakan penggunaan produk pemutih wajah pada ibu-ibu di desa purwasari kecamatan pelepas ilir
- Candida, D. A. (2011). Uji cemaran mikroba (angka lempeng total, bakteri).
- Chynintia, N. e. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Penggunaan Kosmetik Siswi Sman Di Samarinda Yang Menderita Akne Vulgaris.
- Fadhila, K. R. (2019). Pengetahuan Dan Penggunaan Produk Pemutih Dan Pencerah Di Kecamatan Sukolilo Surabaya.
- Fatmawaty A, K. N. (2017). Sains dan Teknologi Kosmetik.
- Fransiska, M. (2013). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Terhadap Penggunaan Kosmetik Wajah Terhadap Kesehatan Kulit Di SMU 1 MEULABOH Tahun 2013.

- Herlina E, V. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Penggunaan Kosmetik Pemutih Terhadap Kulit Wajah Pada Mahasiswa STIKes Persada Husada Indonesia.
- Inri, K. (2019). Gambaran pengetahuan sikap dan tindakan siswi terhadap pemakaian krim pemutih wajah di smk negeri 10 medan
- Kalangi, S. J. (2014). Histofisiologi Kulit.
- Khairina, D. A. (2017). Gambaran Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Remaja Putri Dalam Menggunakan Kosmetika Pemutih di SMA Swasta Kemala Bhayangkari 1 Medan Tahun 2017.
- Khaurima, A. (2019). Hubungan pengetahuan dengan sikap pemilihan keamanan kosmetik cream pemutih wajah pada mahasiswi PGSD di universitas peradaban bumi ayu
- Lisnawati D, d. (2014). Tingkat Pengetahuan dan Presepsi SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA *knowledge and perception of hazard cosmetics containing bleaching agent in SMK Negeri state 4 Yogyakarta*
- Lukitasari, W. (2018). Hubungan tingkat pengetahuan dengan ketepatan pemilihan produk kosmetik pemutih kulit pada mahasiswi universitas brawijaya malang
- Munawwaroh, S., & Erwiyani R, A. (2021). Evaluasi hubungan tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri di desa pagatam besar terhadap penggunaan krim pemutih wajah yang berbahaya, *knowledge level relationship evaluation and the attitude of youth women in pagatan besar village to the use of cream*
- Mundriyastutik, Y., & Habibah A, I. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap pemilihan krim pelembab wajah terhadap kesehatan kulit remaja putri, *Indoneisa Jurnal Farmasi Vol. 7 No. 1.*
- Murlistyarini, S. d. (2018). Intisari ilmu kesehatan kulit dan kelamin, 437.
- Novia, A. (n.d.). Evaluasi hubungan tingkat pengetahuan dan sikap siswi SMA Negeri 2 Tanjung terhadap krim pemutih yang berbahaya
- Qemha , A. (2016). Hubungan pengetahuan dengan sikap pemilihan kosmetika perawatan kulit wajah mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan Universitas Negeri Padang
- Rajagukuk, W. N. (2018). Gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap penggunaan krim pemutih berbahaya pada wajah,
- RI, B. (2019). Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2019 Tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetik.
- Rostamailis. (2005). perawatan badan, kulit dan rambut

- Sayogo, W. (2017). Potensi +Dalethyne Terhadap Epitelisasi Luka pada Kulit Tikus yang Diinfeksi Bakteri MRSA.
- Tranggono R, L. F. (2014). Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetologi.
- Tuahta, G. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan, Pemilihan dan Penggunaan Kosmetik Pemutih pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran USU.
- Wardani S, T. (2021). KOSMETOLOGI.
- Widowati, H. d. (1967). Buku Ajar Anatomi dan Fisiologi.
- Wulandari, A. (2014). Karakteristik pertumbuhan perkembangan remaja dan implikasinya terhadap masalah kesehatan dan keperawatannya
- Yusuf N, Atjo W, Hasriwiani H (2019). Pengaruh Penggunaan Kosmetik (Whitening Cream) Terhadap Kadar Merkuri (Hg) Pada Perawat Magang Program Studi Profesi Ners Universitas Muslim Indonesia.

